

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemberdayaan masyarakat merupakan elemen krusial dalam pembangunan sosial dan ekonomi di Indonesia. Melalui pemberdayaan, individu dan kelompok dalam komunitas memperoleh kekuatan, akses, dan kemampuan untuk mengambil kendali atas aspek-aspek yang mempengaruhi kehidupan mereka. Hal ini tidak hanya membantu mengatasi kemiskinan dan ketidaksetaraan, tetapi juga menciptakan komunitas yang lebih tangguh dan mandiri. Menurut (Ahmad & Abu Talib, 2016) Pemberdayaan ini sejalan dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) No. 1, yaitu menghapus kemiskinan dalam segala bentuknya di mana pun.

Kader PKK memiliki peran penting dalam pembangunan masyarakat melalui pemberdayaan keluarga, kesehatan, ekonomi, dan pendidikan. Mereka menjalankan berbagai program seperti Posyandu untuk layanan kesehatan ibu dan anak, pemberdayaan ekonomi keluarga melalui pelatihan keterampilan dan usaha kecil, serta program peningkatan kualitas hidup lainnya seperti pendidikan dan kesadaran lingkungan (Rahmadanti et al., 2023).

Salah satu contoh nyata dari pemberdayaan masyarakat adalah program-program yang dilaksanakan oleh PKK (Pembinaan Kesejahteraan Keluarga). PKK berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui berbagai kegiatan seperti Posyandu, pendidikan dan keterampilan, serta program kesehatan (Suryani et al., 2023). Dengan demikian, PKK menjadi pilar penting dalam pemberdayaan keluarga dan masyarakat, sejalan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

Kader PKK menghadapi berbagai tantangan dalam menjalankan tugasnya, termasuk keterbatasan pemanfaatan teknologi yang mempengaruhi keterampilan komunikasi dan sosial. Keterbatasan ini sering kali menghambat efektivitas program-program PKK dalam masyarakat. Selain itu, kurangnya akses terhadap pelatihan dan sumber daya teknologi juga menjadi kendala utama (Tim et al., 2019).

Perkembangan teknologi digital telah mengubah kehidupan sehari-hari masyarakat, mempengaruhi berbagai aspek pendidikan, kesehatan, sosial hingga ekonomi. Penggunaan teknologi seperti *Artificial Intelligence* (AI), *Internet of Things* (IoT), *Information and Communication Technologies* (ICT) dan *telemedicine* telah meningkatkan efisiensi, aksesibilitas dan kualitas layanan di berbagai sektor. Menurut (Gashu, 2024) Keterampilan teknologi digital menjadi penting bagi kader PKK untuk mendukung pekerjaan mereka, seperti dalam mengelola data kesehatan dan ekonomi keluarga.

Keterampilan komunikasi dan sosial sangat penting bagi kader PKK dalam berinteraksi dengan masyarakat dan melaksanakan program pemberdayaan. Keterampilan ini membantu kader PKK menyampaikan informasi dengan efektif, membangun hubungan yang baik, dan meningkatkan partisipasi masyarakat (Maharani, 2023). Menurut (Hutchings, 1991) Komunikasi yang efektif adalah kunci untuk menyampaikan informasi dengan jelas dan membangun kerjasama yang kuat dalam program pemberdayaan.

Studi ini berhubungan erat dengan bidang Pendidikan Masyarakat, yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan dan pelatihan. Penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan model pelatihan kader PKK yang relevan dengan kebutuhan masyarakat modern, meningkatkan efektivitas program pemberdayaan. Penelitian oleh (Dacholfany et al., 2023) menunjukkan bahwa program pelatihan dan bimbingan belajar dapat meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat dan memberdayakan individu. Selain itu, penelitian oleh (Munawar, 2019) menekankan pentingnya strategi pemberdayaan berbasis kebutuhan pasar dalam meningkatkan kesejahteraan Masyarakat.

Penelitian terdahulu telah mengkaji keterampilan komunikasi dan sosial kader PKK, namun sedikit yang membahas integrasi teknologi digital dalam program pelatihan mereka. Kurangnya penelitian yang mengkaji kebutuhan pembelajaran kader PKK dalam aspek teknologi digital menjadi kendala dalam pengembangan program yang relevan. Menurut data terbaru, Indeks Masyarakat Digital Indonesia (IMDI) pada tahun 2024 mencapai skor 43,34, meningkat 0,16 poin dibandingkan tahun 2023. Namun, literasi digital kader

PKK masih di bawah indeks nasional ini, menunjukkan perlunya peningkatan keterampilan digital. Pilar keterampilan digital dalam IMDI meningkat 1,66 poin menjadi 58,25 pada tahun 2024. Hal ini menekankan pentingnya pelatihan digital untuk meningkatkan efektivitas program PKK (Malik et al., 2023).

Studi sebelumnya mengungkapkan bahwa kader PKK sering mengalami kesulitan dalam komunikasi efektif dan pengelolaan hubungan sosial dengan masyarakat. Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk pelatihan lebih lanjut dalam keterampilan sosial dan komunikasi interpersonal sebagai pendukung pemanfaatan teknologi digital, khususnya dalam pengelolaan informasi kesehatan dan pemberdayaan keluarga. Pentingnya pelatihan komunikasi untuk meningkatkan efektivitas kader PKK dalam menjalankan tugas mereka. Selain itu, perlunya pengembangan keterampilan sosial untuk mendukung program pemberdayaan (Susatin, 2020).

Meskipun teknologi digital semakin mempengaruhi cara kerja banyak sektor, masih sedikit kader PKK yang terlatih untuk memanfaatkan teknologi dalam program mereka. Adanya celah dalam kajian yang belum cukup membahas bagaimana pelatihan teknologi digital dapat meningkatkan efektivitas kader PKK. Analisis kebutuhan pembelajaran kader PKK di tiga aspek: teknologi digital, komunikasi dan sosial sangat penting. Meskipun beberapa program pelatihan telah ada, belum ada kajian yang mengidentifikasi kebutuhan pelatihan yang spesifik bagi kader PKK di wilayah tertentu (Nurhopipah & Arsi, 2024).

Kelurahan Balimester adalah lokasi yang relevan untuk penelitian ini karena karakteristik sosial dan tantangan yang dihadapi oleh kader PKK yang terlibat langsung dalam berbagai program pemberdayaan keluarga, kesehatan, dan sosial. Berdasarkan survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), tingkat penetrasi internet di wilayah perkotaan Indonesia, termasuk daerah seperti Balimester cukup tinggi yaitu mencapai sekitar 77.36%. Namun masih terdapat kebutuhan signifikan mengenai pelatihan berbasis masyarakat untuk memaksimalkan pemanfaatan teknologi ini. Pentingnya teknologi informasi dalam pemberdayaan masyarakat lokal. Selain itu, program pelatihan digital yang diadakan di Balimester menunjukkan antusiasme warga dalam

mengadopsi teknologi untuk meningkatkan kualitas hidup mereka (Sujarwo, 2023).

Kajian ini mengisi kesenjangan pengetahuan tentang kebutuhan pembelajaran kader PKK dalam aspek teknologi digital yang berkaitan dengan aspek komunikasi dan sosial. Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam merancang program pelatihan yang lebih efektif untuk kader PKK, meningkatkan kemampuan mereka dalam menjalankan tugas pemberdayaan masyarakat (Nurhopipah & Arsi, 2024) menyoroti pentingnya literasi digital bagi kader PKK untuk mendukung program-program mereka. Selain itu, (Juwita et al., 2023) menunjukkan bahwa platform pembelajaran digital dapat meningkatkan pengetahuan kader PKK secara signifikan.

Studi ini memberikan kontribusi signifikan terhadap pemberdayaan masyarakat, khususnya dalam konteks peningkatan kapasitas kader PKK melalui pendidikan dan pelatihan. Dengan meningkatkan keterampilan kader PKK, pemberdayaan keluarga dan masyarakat lebih efektif. Pelatihan yang tepat dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam program PKK (Rahmadanti et al., 2023).

Kajian ini membantu merancang program pelatihan yang relevan dengan kebutuhan teknologi digital, komunikasi dan sosial yang ditemukan di lapangan. Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi untuk pengembangan modul pelatihan yang sesuai. Penelitian oleh (Novi Anisa Safitri et al., 2024) menunjukkan bahwa pelatihan yang berfokus pada teknologi informasi dan komunikasi dapat meningkatkan keterampilan kader PKK dalam menghadapi tantangan era digital. Selain itu, (Dian Karina & Enny Putri Cahyani, 2024) menekankan pentingnya infrastruktur teknologi dan pelatihan komprehensif untuk mendukung literasi digital.

Studi ini berhubungan langsung dengan bidang Pendidikan Masyarakat, karena bertujuan untuk mengembangkan kapasitas masyarakat melalui pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Penelitian ini dapat memperkaya praktik pendidikan masyarakat dengan fokus pada pembelajaran berbasis kebutuhan lokal dan kekinian. Penelitian (Luthfiyah et al., 2024) menunjukkan bahwa model pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan lokal

dapat meningkatkan minat dan partisipasi masyarakat. Selain itu, (Pratama et al., 2022) menekankan pentingnya relevansi pendidikan dengan tuntutan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan sosial.

Urgensi penelitian ini sangat tinggi mengingat kebutuhan masyarakat pada kader PKK yang terampil dalam teknologi digital, komunikasi dan sosial di era digital. Penelitian ini dapat memberikan solusi bagi peningkatan kualitas kerja kader PKK melalui pelatihan intensif yang dicanangkan oleh Lembaga Musyawarah Kelurahan (LMK) Kelurahan Balimester pada tahun 2025 sehingga mempercepat tercapainya tujuan pemberdayaan masyarakat yang lebih inklusif dan berkelanjutan. (Rahmadanti et al., 2023) menunjukkan bahwa pelatihan yang tepat dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam program PKK. Selain itu, (Subarsono, 2021) menekankan pentingnya teknologi informasi dalam mendukung pemberdayaan masyarakat.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak jangka panjang pada pemberdayaan kader PKK dan keberlanjutan program-program PKK. Pelatihan berbasis kebutuhan yang efektif dapat memperkuat fondasi pemberdayaan masyarakat dalam jangka panjang, meningkatkan kapasitas kader PKK untuk menghadapi tantangan era digital. Penelitian oleh (Dian Karina & Enny Putri Cahyani, 2024) menunjukkan bahwa literasi digital berperan penting dalam mendukung pemberdayaan masyarakat dan mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. Selain itu, studi oleh (Novi Anisa Safitri et al., 2024) menekankan pentingnya strategi pemberdayaan yang berkelanjutan untuk menciptakan komunitas yang mandiri.

B. Identifikasi Masalah

1. Kurangnya Akses dan Pemanfaatan Teknologi Digital

Perkembangan teknologi digital telah mengubah berbagai aspek kehidupan, banyak kader PKK yang belum terlatih dalam memanfaatkan teknologi ini untuk mendukung pekerjaan mereka. Kurangnya literasi digital dan akses terhadap pelatihan teknologi menjadi kendala utama yang mengurangi efektivitas program pemberdayaan masyarakat. Penelitian menunjukkan bahwa literasi digital kader PKK masih di bawah indeks nasional dengan skor total Indeks Literasi Digital sebesar 3,52, sedikit di

bawah indeks nasional yang mencapai 3,54, menyoroti perlunya peningkatan keterampilan digital (Malik et al., 2023; Nurhopipah & Arsi, 2024).

2. Keterbatasan Keterampilan Komunikasi dan Sosial Kader PKK

Kader PKK sering menghadapi tantangan dalam keterampilan komunikasi dan sosial yang efektif. Keterbatasan ini menghambat kemampuan mereka untuk menyampaikan informasi, membangun hubungan yang baik dengan masyarakat, dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam program-program pemberdayaan. Penelitian menunjukkan bahwa komunikasi yang efektif sangat penting untuk keberhasilan program pemberdayaan (Hanis & Marzaman, 2020; Maharani, 2023).

3. Keterbatasan Sumber Daya dan Pelatihan Berbasis Kebutuhan

Kader PKK sering kali menghadapi keterbatasan sumber daya, termasuk dana dan fasilitas, serta kurangnya akses terhadap pelatihan yang relevan dengan kebutuhan mereka. Hal ini menghambat kemampuan mereka untuk menjalankan program pemberdayaan dengan efektif. Penelitian menunjukkan bahwa program pelatihan yang tepat dapat meningkatkan kualitas kerja kader PKK dan partisipasi masyarakat dalam program PKK (Dacholfany et al., 2023; Rahmadanti et al., 2023).

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini memfokuskan diri pada kader PKK yang berada di Kelurahan Balimester. Oleh karena itu, pembatasan masalah ini hanya mencakup kader PKK aktif yang terlibat langsung dalam berbagai program pemberdayaan keluarga, kesehatan, dan sosial di wilayah tersebut. Penelitian ini tidak mencakup kader PKK di kelurahan atau wilayah lain yang memiliki karakteristik berbeda.

1. Fokus pada Penggunaan Teknologi Digital

Penelitian ini juga mengkaji sejauh mana kader PKK di Kelurahan Balimester memahami dan memanfaatkan teknologi digital dalam mendukung kegiatan dan program-program PKK. Pembatasan masalah ini

hanya mencakup penggunaan teknologi digital yang relevan dengan tugas dan fungsi kader PKK, seperti penggunaan aplikasi komunikasi, media sosial, serta platform digital lainnya yang dapat meningkatkan efektivitas program pemberdayaan masyarakat.

2. Fokus pada Aspek Komunikasi dan Sosial

Penelitian ini terbatas pada analisis kebutuhan pembelajaran kader PKK dalam dua aspek utama, yaitu komunikasi interpersonal dan keterampilan sosial. Aspek komunikasi interpersonal meliputi kemampuan kader dalam berinteraksi dengan anggota keluarga dan masyarakat untuk menyampaikan informasi penting, seperti isu kesehatan, pemberdayaan ekonomi, dan sosial. Sedangkan, aspek keterampilan sosial mencakup kemampuan kader PKK dalam membangun hubungan sosial yang efektif, baik dengan sesama kader maupun dengan masyarakat umum.

3. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini terbatas pada waktu tertentu, yaitu data yang dikumpulkan dalam periode penelitian yang berlangsung dari bulan Oktober 2024 hingga bulan April 2025, dengan fokus pada kader PKK yang aktif yang terlibat langsung dalam berbagai program pemberdayaan keluarga, kesehatan, dan sosial di Kelurahan Balimester pada saat penelitian berlangsung. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif untuk menggali kebutuhan pelatihan serta keterampilan yang dimiliki oleh kader PKK dalam konteks saat ini.

4. Batasan pada Jenis Kader PKK yang Dilibatkan

Pembatasan lainnya adalah keterlibatan hanya kader PKK yang aktif dalam program-program pemberdayaan yang dijalankan oleh organisasi tersebut. Kader yang tidak terlibat langsung atau yang memiliki peran terbatas dalam program-program PKK tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Hal ini untuk memastikan data yang diperoleh lebih representatif terhadap kebutuhan pelatihan yang relevan bagi kader PKK yang memiliki peran kunci dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat.

5. Fokus pada Kebutuhan Pembelajaran dan Pelatihan

Pembatasan masalah lainnya adalah fokus penelitian ini hanya pada analisis kebutuhan pembelajaran dan pelatihan kader PKK untuk pemanfaatan teknologi digital, meningkatkan keterampilan komunikasi dan sosial. Penelitian ini tidak membahas aspek lain dari pengembangan kapasitas kader PKK seperti aspek kebijakan, sumber daya, atau pengelolaan organisasi, meskipun aspek-aspek tersebut mungkin juga relevan dalam konteks pengembangan kapasitas kader PKK secara keseluruhan.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, peneliti menyimpulkan terdapat masalah yang terdapat pada kader PKK di Kelurahan Balimester yakni :

1. Bagaimana tingkat pemahaman dan keterampilan kader PKK dalam memanfaatkan teknologi digital dalam mendukung program dan kegiatan PKK di Kelurahan Balimester?
2. Bagaimana tingkat pemahaman dan keterampilan kader PKK dalam aspek komunikasi interpersonal dan sosial di Kelurahan Balimester?
3. Apa saja kebutuhan pelatihan yang diperlukan oleh kader PKK dalam meningkatkan pemanfaatan teknologi digital mereka untuk memperkuat peran mereka di masyarakat Kelurahan Balimester?

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat, baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis:

a. Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini memperkaya literatur tentang pemberdayaan masyarakat, khususnya dalam konteks peran kader PKK. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat dan pengembangan keterampilan kader PKK.

b. Model Pelatihan

Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan model pelatihan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat modern, khususnya dalam aspek teknologi digital, komunikasi dan sosial. Model pelatihan ini dapat diadaptasi dan diterapkan di berbagai wilayah lain dengan karakteristik yang serupa.

F. Kegunaan Praktis:

1. Peningkatan Kapasitas Kader PKK

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk merancang program pelatihan yang lebih efektif bagi kader PKK, sehingga mereka dapat meningkatkan keterampilan teknologi digital, komunikasi dan sosial,. Dengan keterampilan yang lebih baik, kader PKK lebih efektif dalam menjalankan program pemberdayaan masyarakat.

2. Rekomendasi Kebijakan

Penelitian ini dapat memberikan rekomendasi kepada pemerintah dan organisasi terkait mengenai pentingnya pelatihan dan pengembangan keterampilan bagi kader PKK. Rekomendasi ini dapat digunakan untuk merumuskan kebijakan yang mendukung pemberdayaan masyarakat secara lebih inklusif dan berkelanjutan.

3. Pemberdayaan Masyarakat

Dengan peningkatan kapasitas kader PKK, diharapkan program-program pemberdayaan masyarakat dapat berjalan lebih efektif dan efisien. Hal ini dapat berdampak positif pada peningkatan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat, khususnya di Kelurahan Balimester.

4. Penggunaan Teknologi Digital

Penelitian ini mendorong pemanfaatan teknologi digital dalam program pemberdayaan masyarakat. Dengan keterampilan teknologi yang lebih baik, kader PKK dapat mengelola data dan informasi dengan lebih efisien, serta meningkatkan aksesibilitas layanan kepada masyarakat.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan, tetapi juga memberikan manfaat

praktis yang signifikan bagi pemberdayaan masyarakat dan peningkatan kapasitas kader PKK.

F. Tujuan Penelitian

Tujuan adalah elemen krusial dalam penelitian, karena adanya tujuan, penelitian yang kita lakukan menjadi lebih jelas dan terarah, sehingga meningkatkan efektivitasnya.

1. Mengidentifikasi keterampilan yang dibutuhkan kader PKK di Kelurahan Balimester terkait dengan aspek pemanfaatan teknologi digital, keterampilan komunikasi dan sosial.
2. Meningkatkan peran PKK dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat juga mendukung pembangunan berkelanjutan di tingkat lokal.
3. Memberikan alternatif rekomendasi untuk merancang program pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan untuk mengembangkan kapasitas masyarakat.

